

PENGALAMAN BERKELUARGA PADA LAKI-LAKI YANG MEMILIKI ISTRI DENGAN *POLIOMYELITIS*

Aulia Rahmatunnisa Jubaydah, Ika Febrian Kristiana

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

auliarahmatunnisaj@gmail.com

Abstrak

Pemilihan pasangan hidup dilakukan dengan berbagai pertimbangan, salah satunya adalah fisik pasangan. Namun, tidak sedikit laki-laki yang mengesampingkan fisik seorang wanita, padahal seorang wanita akan menjalani tugas yang cukup banyak sebagai ibu rumah tangga. Terdapat laki-laki yang menikah dengan pasangan yang mengalami keterbatasan fisik, salah satunya adalah pasangan yang menyandang *poliomyelitis*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami pengalaman berkeluarga pada laki-laki yang memiliki pasangan dengan *poliomyelitis*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan data yang dilakukan melalui proses wawancara dan dianalisis dengan teknik eksplikasi data. Partisipan yang akan dilibatkan dalam penelitian ini sejumlah tiga orang dan dipilih menggunakan teknik *purposive* dan *snowball*. Karakteristik partisipan dalam penelitian ini adalah laki-laki yang memiliki pasangan dengan *poliomyelitis*. Hasil penelitian menunjukkan ketiga subjek tidak merasa malu dan merasa bahagia menikah dan berkeluarga dengan istri yang mengalami *poliomyelitis*. Temuan penelitian menunjukkan adanya dukungan yang saling diberikan antara suami dengan istri, peran penting agama dalam kehidupan keluarga, serta kebahagiaan yang dirasakan ketika bersama dengan istri dan anak-anak. Kehadiran anak memunculkan harapan, tanggung jawab, dan mengurangi konflik yang terjadi antara suami dan istri. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa *extended family* memberikan dukungan instrumental pada istri dalam pengasuhan dan tugas rumah tangga.

Kata kunci: keluarga; pernikahan; *poliomyelitis*; pasangan

Abstract

Election of spouse done with many considerations, one of them is physical spouse. However, not a few men who override physical woman, although woman will undergo a lot of task as a housewife. There are men who married couples who have physical disability, one of them is couple who have poliomyelitis. This research aims to describe and understand the family experience in men who have spouse with poliomyelitis. This research uses qualitative method with phenomenology approach. Data was collected by using interview and analyzed by using explication data technique. Participants who will be involved in this research are three people and selected by using purposive and snowball technique. Characteristic of participants in this research is men who have spouse with poliomyelitis. The results show three subject did not feel embarrassed and felt happy married and have a family with wife who have poliomyelitis. The research findings indicate support that mutually given between husband with wife, the important role of religion in family life, and happiness when with wife and children. The presence of children raise hopes, responsibilities, and reduce conflicts between husband and wife. The research findings also indicate that extended family provide instrumental support to the wife in parenting and household tasks.

Keywords: family; marriage; *poliomyelitis*; spouse